

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L) berasal dari keluarga Myrtaceace merupakan satu bumbu paling berharga dan terpenting kedua dalam perdagangan dunia. Sinonim lain yang digunakan untuk cengkeh adalah *Caryophyllus aromaticus*, *Caryophyllus silvestris*, *Eugenia caryophyllus*, *Jambosa caryophyllus* dan *Myrtus caryophyllus*.<sup>(1)</sup> Cengkeh umumnya digunakan untuk dibudidayakan dan berasal dari Kepulauan Maluku Utara di Indonesia. Negara-negara yang membudidayakan cengkeh adalah Indonesia, Madagaskar dan beberapa varietas cengkeh liar ditemukan di Ternate, Motir, Tidore, Makian, dan Irian Jaya bagian barat. Di India, budidaya cengkeh terbatas di tiga negara bagian Karnataka, Tamil Nadu dan Kerala. India menjadi konsumen cengkeh terbesar kedua setelah Indonesia.<sup>(2)</sup>

Tanaman cengkeh secara empiris telah digunakan untuk obat tradisional.<sup>(3)</sup> Tanaman cengkeh juga banyak digunakan untuk pengobatan. Daun, batang bahkan bunga merupakan bagian tanaman yang biasa di gunakan untuk pengobatan dan pada penelitian sebelumnya cengkeh yang telah dikeringkan memiliki minyak atsiri, resin, tannin, selulosa, mineral dan protein.<sup>(4)</sup>

Tanin adalah senyawa aktif metabolit sekunder yang memiliki khasiat yaitu sebagai antidiare, astringensia, antibakteri, dan antioksidan.<sup>(5)</sup> Tanin adalah senyawa alami yang memiliki BM 500-3000 dan adanya gugus hidroksi fenol bebas, berbentuk ikatan yang stabil dengan biopolymer dan protein.<sup>(6)</sup> Secara umum tanin digunakan untuk astringensia atau gangguan gastrointestinal abrasi kulit, antiseptik lemah untuk pengobatan luka bakar, dan keracunan glikosida.<sup>(7)</sup> Tanin juga memiliki beberapa khasiat yaitu menghentikan pendarahan dan juga mampu membuat lapisan pelindung pada luka dan ginjal.<sup>(8)</sup> Dan sejak lama tanin juga banyak sebagai pengobatan diare, disentri, pendarahan.<sup>(9)</sup> Tanin juga memiliki berbagai aktivitas biologis seperti antidandruff<sup>(10)</sup>, antibakteri<sup>(11)</sup>, antioksidan<sup>(12)</sup>, antimikroba<sup>(13)</sup>, antijamur<sup>(14)</sup>, antikanker<sup>(15)</sup> dan antiinflamasi<sup>(16)</sup>. Tanin dapat ditetapkan kadarnya dari tumbuhan dengan menggunakan beberapa metode.

Penelitian mengenai tanin, terutama penetapan kadar tanin dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis telah dilakukan sehingga tujuan artikel review ini untuk merangkum senyawa tanin pada cengkeh berikut penetapan kadarnya dengan menggunakan Spektrofotometri UV-Vis.

## **1.2 Tujuan Skripsi**

*Review* ini bertujuan untuk merangkum senyawa tanin pada cengkeh dan penetapan kadar dari beberapa bagian tumbuhan cengkeh dengan metode Spektrofotometer UV-Vis.

### 1.3 Luaran Skripsi

Telah dilakukan submit di As-Syiffa (Gambar 1.1) dengan prediksi Sinta 5 dan sedang menunggu penilaian (*awaiting assignment*) dengan judul “ REVIEW : TANIN DAN PENETAPAN KADAR TANIN PADA CENGKEH (*Syzygium aromaticum* L.) DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-Vis.

